



JRP: Jurnal Rinjani Pendidikan

<https://jurnalrinjanipendidikan.com>



ANALISIS METODE PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR

Emi Liana Sari

Mahasiswa Pendidikan guru sekolah dasar, STKIP Hamzar

Email: liansasariemi65@gmail.com

Informasi Artikel	Abstrak
Diterima: 12 Agustus 2023 Revisi: 18 Agustus 2023 Publikasi: 25 Agustus 2023	<p>Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui metode pembelajaran apa saja yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran harus disesuaikan dengan materi serta media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran serta harus dapat membuat siswa atau peserta didik tersitulus. Dengan di terapkanya metode pembelajaran dapat di harapkan suatu kegiatan belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kualitas serta kuantitas peserta didik. Metode pembelajaran yang efektif dapat mempermudah siswa atau peserta didik dalam memahami, menyerap materi yang sudah disampaikan oleh guru. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode induktif data yang diperlukan adalah data sekunder. Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Sekolah Dasar.</p>
Kata Kunci: Metode Pembelajaran	



PENDAHULUAN

Istilah pembelajaran merupakan suatu yang baru yang digunakan untuk

menunjukkan kegiatan guru dan siswa atau peserta didik. Istilah pembelajaran berawal dari kata intraksi atau rancangan.

Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang sudah dirancang dengan sengaja untuk menciptakan suatu proses belajar mengajar yang dapat terarah sehingga tercapainya tujuan dari sebuah pembelajaran. Belajar dan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia atau seseorang. Dimana dengan belajar seseorang bisa mengembangkan suatu potensi-potensi yang telah di bawah sejak lahir, tanpa belajar seseorang tidak dapat memenuhi kebutuhannya. Kebutuhan belajar dan pembelajaran dapat terjadi dimanapun, misalkan bisa didapatkan di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Defini pembelajaran menurut Sadiman dkk, bahwa “Belajar *learning* adalah suatu proses yang kompleks yang dapat terjadi pada semua orang dan dapat berlangsung seumur hidup, sejak ia masih bayi ke liang lahat”. Salah satu tanda seseorang telah belajar adalah dimana dalam diri seseorang itu ada perubahan tingkah laku, pengetahuan, ketrampilan, dan sikap serta tingkah laku. Istilah pembelajaran merupakan suatu yang baru yang digunakan untuk menunjukkan kegiatan guru dan siswa.

Pada dasarnya suatu pembelajaran bukan hanya sekedar dimana guru menyampaikan pesan kepada peserta didik ataupun terciptanya interaksi antara pendidik dan didik, akan tetapi juga bisa mengasah guru dalam ketrampilan⁷⁵

JRP: JurnalRinjaniPendidikan

mengajar serta dapat mengatur situasi yang aktif serta efisien. Maka dari itu seseorang guru harus dapat melakukan pendekatan individual maupun kelompok dan dapat menciptakan pembelajaran dengan situasi yang aktif saja aspek kognitif, psikomotorik serta efektif siswa dan membangkitkan minat siswa atau peserta didik dalam belajar .

Metode Metode berasal dari bahasa Yunani “*Greek*” yakni “*Metha*” berarti melalui, dan “*Hodos*” artinya cara, jalan, alat atau gaya. Dengan kata lain metode merupakan jalan atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu. Metode juga dapat diartikan bahwa metode merupakan cara yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan yang nyata agar tujuan yang sudah disusun tercapai secara optimal. Metode juga dapat diartikan sebagai cara yang teratyr dan terfikir baik-baik untuk mencapai maksud cara kerja bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang di tuntut untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode merupakan suatu cara yang

digunakan oleh seseorang guru dalam menyampaikan suatu materi atau bahan ajar kepada siswa atau peserta didiknya, yang dimana agar suatu tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan dapat tercapai dengan baik. Dimana metode yang digunakan seorang guru hendaknya menyesuaikan dengan karakteristik siswa atau peserta didik.

Sekolah dasar merupakan bagian dari sistem suatu pendidikan nasional. Dimana sudah tertuang di dalam Undang-Undang Number 20 Tahun 2003 mengenai suatu system pendidikan nasional yang menyatakan bahwa yang dimana merupakan ruang lingkup pendidikan yaitu SD/MI, SMP/MTS atau sekolah dengan bentuk yang sederajat. Pendidikan dasar adalah pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia melalui pendidikan yang terarah, terencana, serta berkesinambungan. Sekolah dasar adalah lembaga sosial yang berkewajiban untuk memberikan pendidikan dasar kepada masyarakat. Sekolah dasar merupakan pendidikan yang ditempuh selama 6 tahun dan menjadi pendidikan formal yang paling rendah tingkatnya serta berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa atau peserta didik, dimana di sekolah dasar juga sekolah yang dapat menanamkan ilmu pengetahuan serta nilai-nilai yang berguna bagi diri sendiri, orang lain dan Negara

METODE PENULISAN

Dalam penulisan artikel ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode induktif sehingga jenis data yang diperlukan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh penulis secara tidak langsung yaitu melalui media perantara, diperoleh dari proses studi pustaka dari buku dan jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pembelajaran merupakan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis dimana untuk mencapai tujuan suatu pembelajaran. Metode pembelajaran juga secara umumnya dapat diartikan sebagai suatu cara seseorang guru dalam menyampaikan suatu materi kepada siswa atau peserta didik dimana bertujuan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan optimal.

Dalam proses pembelajaran perlunya menggunakan suatu metode, yang dimana dengan diterapkan metode pembelajaran maka suatu proses penyampaian materi akan berjalan dengan baik dan terarah dan siswa atau peserta didik bisa memahami materi yang akan disampaikan oleh guru, di sekolah juga terdapat banyaknya jenis-jenis metode pembelajaran yang digunakan, akan tetapi

dalam setiap penggunaan metode pembelajaran adanya kelebihan serta kekurangan dari metode-metode pembelajaran tersebut. Dimana metode pembelajaran dapat di bagi menjadi dua yaitu metode pembelajaran berorientasi *techer conterad* dan metode pembelajaran berorientasi *student conterad*.

1. Metode Pembelajaran Berorientasi *Techer Centered*

Metode pembelajaran berorientasi *techer centered* merupakan suatu pendekatan belajar yang berlandaskan pada pandangan bawah mengajar adalah dapat menanamkan pengetahuan serta ketrampilan. Dimana metode ini itu berpusat pada guru, yakni gurulah yang harus menjadi pusat dalam pembelajaran, siswa ditempatkan sebagai objek belajar dan siswa dianggap sebagai organisme yang pasif, sebagai penerima informasi yang diberikan atau disampaikan oleh guru.

Metode ini juga dapat di kelompokkan menjadi tiga bagian yaitu sebagi berikut:

a) Metode Ceramah

Metode ceramah ini sering kali kita dengar, dan juga sering kali digunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan suatu materi kepada siswa atau peserta didiknya. Metode ceramah merupakan dimana digunakan untuk menyampaikan informasi faktual dengan meliputi⁷⁷

prinsip, konsep, ide, dan semua pengetahuan teoritis dengan topik tertentu yang akan di bahas. Metode ceramah juga dapat diartikan sebagai metode pembelajaran yang dapat melibatkan suatu percakapan secara lisan dalam menyampaikan suatu informasi oleh guru atau pendidik kepada siswa atau peserta didik.

Dalam menerapkan metode ceramah dalam suatu pembelajarn di sekolah dimana metode ceramah memiliki kelebihan serta kekurangan dalam menerapkn metode ceramah tersebut, adapun kelebihan dan kekuranganya. Kelebihan metode ceramah yaitu : (1) Mudah diaplikasikan dalam suatu pembelajaran dan metode ceramah dapat dilakukan tanpa media pembelajaran, (2) Tidak memerlukan aturan ruang tertentu, (3) Pengorganisasian siswa atau peserta didik dapat menjadi sederhana, (4) Metode caramah dapat di ikuti oleh siswa atau peserta didik dalam jumlah yang besar, dan (5) Dapat menyajikan metri yang luas.

Kekurangan metode ceramah yaitu: (1) Dapat memerlukan kemampuan komunikasi yang sangat baik dan

menarik bagi siswa atau peserta didik, (2) Pengetahuan yang di dapatkan oleh siswa terbatas pada pengalaman yang di kuasai atau diketahui oleh guru, (3) Metode ceramah membosankan bagi siswa atau peserta didik, karena guru hanya bercerita saja.

2. Metode Pembelajaran Berorientasi *Setudy Centered*

Pembelajaran berorientasi *setudy centered* merupakan proses pengembangan ketrampilan berpikir siswa atau peserta didik yang dimana dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa atau peserta didik, serta dapat meningkatkan dan berkontribusi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan dan pengembangan yang baik terhadap materi yang di berikan oleh guru. Pembelajaran berorientasi *setudy centered* adalah proses pembelajaran yang dimana tadikan berfokus pada guru (teacher centered) menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa atau peserta didik dimana diharapkan dapat mendorong siswa atau peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam mengembangkan pengetahuan, sikap dan perilaku. Melalui proses pembelajaran keterlibatan siswa secara aktif.

a) Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan suatu cara penyajian⁷⁸

dalam pembelajaran, dimana siswa atau peserta didik dihadapkan kepada suatu masalah, yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis dalam membahas dan dipecahkan bersama. Dalam menerapkan metode diskusi adapun kelebihan atau kekurangan metode diskusi yaitu: (1) Dapat mendidik anak dalam belajar menegemukakan pikiran atau pendapat, (2) memberi kesempatan pada siswa atau peserta didik untuk memperoleh penjelasan-penjelasan dari berbagai sumber data, (3) Dapat merangsang siswa atau anak didik untuk ikut mengemukakan pendapat sendiri, menyetujui atau menentang pendapat dari teman-temannya, (4) Membina suatu perasaan tanggung jawab mengenai suatu pendapat, kesimpulan atau keputusan yang telah di ambil, (5) Mengembangkan rasa solidaritas atau toleransi terhadap pendapat yang bervariasi, (6) Berdiskusi tidak hanya menuntut dalam pengetahuan, sikap dan ketrampilan berbicara saja tetapi juga menuntut dalam kemampuan serta pandangan anak didik mengenai satu problem akan dapat bertambah luas.

Metode diskusi juga tidak hanya memiliki kelebihan saja akan tetapi juga mempunyai

kelemahan, adapun kelemahan metode diskusi yaitu: (1), Dalam pembelajarn tidak semua topic dapat menggunakan metode diskusi, dimana hanya hal-hal yang bersifat problematis saja yang dapat di diskusikan, (3) Diskui yang mendalam dapat memerlukan banyak waktu, (4) Tidak semua siswa atau anak didik berani menyatakan pendapat sehingga waktu akan terbuang karena menunggu anak dalam mengemukakan pendapatnya, (5) Sulit untuk menentukan batas luas atau waktu kedalaman suatu urain diskusi.¹

Kesimpulan

Metode pembelajaran merupakan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis dimana untuk mencapai tujuan suatu pembelajaran. Metode pemebelajaran ini dapat di bagi menjadi dua yaitu; metode Pembelajaran Berorientasi *Techer Centered* dan Metode Pembelajaran Berorientasi *Setudy Centered*.

Sekolah dasar adalah lembaga sosial yang berkewajiban untuk memberikan pendidikan dasar kepada

masyarakat. Sekolah dasar merupakan pendidikan yang ditempuh selama 6 tahun dan menjadi pendidikan pormal yang paling rendah tingkatnya serta berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa atau peserta didik, dimana di sekolah dasar juga sekolah yang dapat menanamkan ilmu pengetahuan serta nilai-nilai yang berguna bagi diri sendiri, orang lain dan Negara. Dalam pendidikan sekolah dasar adapun karateristik anak sekolah dasar (SD) yaitu; anak senang bermain, anak sennag bergerak, Anak senang bekerja dalam kelompok, dan Anak senang merasakan atau melakukan. Dalam pendidikan sekolah dasar ini juga mempunyai tujuan daan fungsi masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin H. Muzayyin. (1987). *Fisafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Buna Aksara.
- Ardiana Dewa Putu Yudhi, dkk. (2021). *Metode Pembelajaran Guru*. Yayasan Kita Menulis.
- Afandi Muhamad. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: UNISSULA PRDESS.
- Basrudin, dkk, *Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasa Sumber Daya Alam Di Kelas IV SDN Fatufia Kecamatan Bahodopi*, (Jurnal Kretif Tadulako Online, 2013)Vo.1, No.1, Hal 216.

¹ Tri Tias, *Variasi Permainan Pembelajaran, Metode dan Ice Breaking*, (Guepedia, 2021), hal 49-51.

- Djamarah Sayfiul Bahri Dan Aswan Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gagne Dkk. (2005). *Principles Of Instrusional*. Belmont, Ca. Wadsworth/ Thomson Learning.
- Kusmawati Naniek Dan Endnag Sri Maruti. (2019). *Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar*. Jawa Timur: CV. Media Grfik.
- Mujin Nasih Ahmad dan Lilik Nur Kholidah. (2009). *Metode dan Tekni Pembelajaran Agama Islam*, Bnadung: PT Refika Aditama.
- Mutia. (2021). Characteristics Of Children Age Of Basic Education, *Jurnal Fitrah*, 3(1), 117-118.
- Nursalam, *Pendidikan Dalam Keperawatan*, (Jakarta: Salemba Medika, 2007)
- Nursalim Mochamad, dkk. *Antologi Neurosains Dalam Pendidikan*. Surabaya:CV.Jakad Media Publishing.
- Fahrina Yustiasari Liriwati, *Keberadaan Masyarakat Ekonomi Asen (MEA) Dalam Mendorong Sinegritas Kontribusi Pendidikan Tinggi Keagamaan Isalm (PTKIS) Menuju Generasi Indonesia Emas 2045*, *Jurnal Indigari*, 2018, No.4, Hal 69.
- Penggabean Suvriadi, dkk. (2020). *Sistem Student Center Learning Dan Teacher Ceneter Learning*. Jawa Barat: CV, Media Sains Indonesia.
- Suryani Nunuk. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Ombak.
- Sayarif Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memcahkan Problem Belajar Dan Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hal 219.
- Supriade Didi dan Deni Darmawan. (2012). *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanto Ahmad.(2019).*Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wisadawati Asih Widi dan Eka Sulistyowati. (2017). *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tias Tri. (2021). *Variasi Permainan Pembelajaran, Metode dan Ice Breaking*. Guepedia
- Zulkifli. (2010). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Zuryanty, dkk. (2012). *Pembelajaran Stem Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- .Zuryanty. (2020). *Pembelajaran Stem Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Ivonne Ruth Vitamaya Oishi, *Pentingnya Belajar Mandiri Bagi Peserta Didik Di Perguruan Tuinggi*, *Jurnal IKRA-T=ITH Humaniora*, 2020, Vol.4, No 2, Hal 51.
- Anjan Ayu dkk. 2020. Analisis, Metode Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2020, Vol 4 , No 1, Hal 74.
- Ramdani Arfa Shafa.(2020). Metode Pembelajaran Terprogeran Dalam Lembaga Kursus. *Jurnal Of Community Education*. Vol 1, No 1
- S. Nasution, *Berbagi Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), Hal 59-60.

Hendayat Soetopo, *Pendidikan dan Pembelajaran*, (Malang: UMM Press, 2005)

Abu Ahmadi, Dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005)